

MODEL INKUBASI

Model-model inkubasi merupakan kerangka atau pendekatan yang digunakan oleh lembaga inkubasi seperti Inkubator Bisnis Digital dan Inovasi (DBI) untuk mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan perusahaan atau startup baru. DBI menerapkan beberapa model inkubasi, di antaranya:

- **1. Inkubasi Fisik**: DBI menyediakan ruang fisik seperti kantor atau laboratorium bagi startup untuk berkumpul dan bekerja bersama, dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti akses internet dan ruang pertemuan.
- 2. Inkubasi Virtual: DBI memberikan dukungan dan bimbingan secara online melalui platform digital, memungkinkan startup untuk mengakses sumber daya, mentor, pelatihan, dan jaringan tanpa harus berada di lokasi fisik inkubator.
- **3. Inkubasi Bersama (Co-working)**: DBI menggabungkan konsep inkubasi fisik dengan co-working space, di mana startup berbagi ruang kerja bersama dengan perusahaan lain, menciptakan lingkungan kolaboratif.
- **4. Inkubasi Tematis**: DBI fokus pada sektor atau industri tertentu seperti teknologi informasi atau kesehatan, menyediakan dukungan khusus dan ahli yang berpengalaman dalam bidang tersebut.
- **5. Inkubasi Akademis**: DBI terkait erat dengan lembaga pendidikan tinggi, mendukung perusahaan berbasis penelitian dan teknologi dari lingkungan akademis.
- **6.** Inkubasi Publik: DBI didukung oleh pemerintah atau badan pemerintahan lainnya, menawarkan dana hibah atau dukungan keuangan bagi startup yang berpotensi, dengan misi untuk memajukan inovasi dan perekonomian lokal.

Setiap model inkubasi yang diterapkan oleh DBI memiliki pendekatan dan manfaatnya sendiri, yang dapat membantu startup untuk berhasil dalam tahap awal perkembangannya dan mencapai kesuksesan di pasar, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setempat.